

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis maka penulis menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal pembelian bahan baku yang terdapat dalam CV. Rajawali Knitting tidak berperan dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelian bahan baku yang terdapat di dalam perusahaan tersebut.

##### a. Sistem Pengendalian Internal Pembelian Bahan Baku CV. Rajawali Knitting :

1. Terdapat beberapa perangkapan tugas dan fungsi yang dilakukan oleh satu orang terhadap beberapa tugas, misalnya kepala gudang bahan baku dan barang jadi adalah orang yang sama, juga penerimaan barang dan pengeluaran barang juga dilakukan oleh orang yang sama.
2. Kurangnya dokumen resmi yang digunakan sebagai bukti dalam segala kegiatan pembelian dan penerimaan barang.
3. Kurangnya komunikasi yang terjalin antar staff mengenai kekurangan pekerjaan yang dilakukan yang satu dengan yang lainnya. Sehingga tidak ada intropeksi pegawai untuk memperbaiki kesalahan.
4. System pemncatatan baik pembelian, penerimaan, pengeluaran barang dalam perusahaan masih manual karena dianggap mudah bagi perusahaan.

##### b. Peranan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Usaha Meningkatkan Efektivitas Pembelian Bahan Baku dengan menggunakan analisis Regresi dan Uji t.

Hasil analisis regresi adalah  $Y = 32,208 + (-0,007)X$  dengan  $\alpha \leq 0,05$  maka pengendalian intern pembelian bahan baku tidak berperan meningkatkan efektifitas pembelian bahan baku.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian tersebut pula, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran perbaikan terhadap kelemahan yang terdapat dalam system pengendalian pembelian bahan baku CV. Rajawali Knitting, yaitu :

1. Menambah jumlah staff untul pemisahan fungsi dan tugas, sehingga tidak terjadi perangkapan fungsi yang akan mempermudah tindakan penyelewengan.
2. Sebaiknya CV. Rqajawali Knitting membuat dokumen-dokumen resmi untuk purchase request.
3. Perlunya system computerisasi untuk mengendalikan pembelian dan stok barang agar lebih mudah terkontrol dari pada secara manual, juga lebih mengentisipasi untuk tindakan penggelapan barang.
4. Perlunya dokumen yang pre- numbered dan memiliki rangkap untuk menghindari terjadinya kesalahan pencatatan.
5. Memperbaiki komunikasi antar staff yaitu dengan lebih sering mengadakan metting untuk membahas kepentingan perusahaan dan jalannya perusahaan.

Dengan adanya pemisahan fungsi, kelengkapan dokumen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan aktivitas pembelian bahan baku, dan komunikasi yang baik maka jumlah persediaan bahan baku akan lebih ideal diharapkan dapat menunjang upaya meningkatkan efektifitas pembelian bahan baku CV. Rajawali Knitting.

Demikian saran-saran perbaikan yang dikemukakan oleh penulis dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi CV. Rajawali Knitting dalam melakukan perbaikan terhadap system pengendalian internal pembelian bahan baku di masa mendatang untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.